

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan sebuah perusahaan transportasi darat yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola perkeretaapian di Indonesia untuk membantu memperlancar perpindahan barang dan penumpang.

1.1.1. Sejarah Perusahaan

Sejarah kehadiran kereta api di Indonesia ditandai dengan adanya pencangkulan pertama pembangunan jalur kereta api di desa Kemijen oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda, Mr. L.A.J Baron Sloet van de Belee pada tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan ini dilaksanakan oleh perusahaan swasta Naamlooze Vennootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) yang saat itu dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes dari desa Keminjen menuju desa Tanggung yang memiliki jarak sekitar 26 kilometer dengan menggunakan lebar sepur 1435 milimeter. Ruas jalan ini mulai digunakan oleh masyarakat umum pada tanggal 10 Agustus 1867. Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatsporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya – Pasuruan – Malang. Dari keberhasilan swasta (NV. NISM) dalam membangun jalur kereta api antara desa Keminjen menuju desa Tanggung, pada tanggal 10 Februari 1870 selanjutnya dapat menghubungkan dari kota Malang menuju kota Surakarta yang memiliki jarak 110 kilometer yang akhirnya mendorong minat investor untuk membangun jalur kereta api di daerah lainnya. Dari tahun ke tahun pertumbuhan rel kereta api berkembang begitu pesat, kalau tahun 1867 hanya memiliki jarak 25 kilometer, tahun 1870 bertambah menjadi 110 kilometer, tahun 1880 bertambah menjadi 405 kilometer, tahun 1890 bertambah menjadi 1.427 kilometer, dan tahun 1900 bertambah menjadi 3.338 kilometer. Selain di pulau Jawa, pembangunan jalur kereta api juga dilakukan di pulau Sumatera yaitu bertempat di provinsi Aceh pada tahun 1876, provinsi Sumatera Utara pada tahun 1889, provinsi Sumatera Barat pada tahun 1891, provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1914, serta pulau Sulawesi pada tahun 1922. Sementara itu untuk pulau Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan suatu studi mengenai kemungkinan pemasangan jalur rel kereta api, akan tetapi belum sampai pada tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928 panjang rel kereta api di Indonesia mencapai 7.464 kilometer dengan perincian milik pemerintah sepanjang 4.089 kilometer dan milik swasta sepanjang 3.375 kilometer.

Pada tahun 1942, pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak kejadian itu, perkeretaapian di Indonesia langsung diambil alih oleh Jepang dan diubah namanya menjadi Rikuyu Sokyuku yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti Dinas Kereta Api. Selama penguasaan Jepang berlangsung, operasional kereta api hanya mengutamakan kepentingan berperang. Salah satu pembangunan pada pemerintahan Jepang adalah lintas Saketi hingga Bayah dan Muaro hingga Pekanbaru yang bertujuan untuk pengangkutan hasil tambang berupa batu bara sebagai bahan bakar menjalankan mesin-mesin perang mereka. Namun dibalik itu pada pemerintahan Jepang terjadi pembongkaran rel kereta api sepanjang 473 kilometer yang diangkut ke Burma untuk pembangunan rel kereta api disana. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilan alih stasiun serta kantor pusat kereta api yang sebelumnya dikuasai oleh Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan kantor pusat kereta api di Bandung yaitu pada tanggal 28 September 1945 yang kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia. Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tepatnya pada tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatsporwegen / Verenigde Spoorwegbedrijf (SS / VS), gabungan dari SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta kecuali DSM.

Berdasarkan perjanjian damai Konferensi Meja Bundar (KMB) pada Desember 1949, dilaksanakan pengambil alihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan tersebut dalam bentuk penggabungan antara Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI) dan Staatsporwegen / Verenigde Spoorwegbedrijf (SS / VS) menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) pada tahun 1950. Selanjutnya pada tanggal 25 Mei DKA berganti nama menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi perkeretaapian di Indonesia. Tahun demi tahun berlalu, pemerintah kembali mengubah nama PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) pada tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA kembali diubah nama menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) pada tahun 1991. Perumka berubah lagi menjadi Perseroan Terbatas Kereta Api Indonesia (Persero) yang berjalan dari tahun 1998 hingga saat ini.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak buah perusahaan atau grup usaha perusahaan yakni PT Reska Multi Usaha yang berdiri pada tahun 2003, PT Railink I-3

yang berdiri pada tahun 2006, PT Kereta Commuter Indonesia yang berdiri pada tahun 2008, PT Kereta Api Wisata yang berdiri pada tahun 2009, PT Kereta Api Logistik yang berdiri pada tahun 2009, PT Kereta Api Properti Manajemen yang berdiri pada tahun 2009, serta PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia yang berdiri pada tahun 2015.

1.1.2. Pembagian Wilayah Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pembagian wilayah pengoperasian pada tiap daerah seperti berikut ini :

Tabel 1. 1 Pembagian Wilayah Pengoperasian PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pulau Sumatera

Divisi Regional (DIVRE)

Pulau Jawa

Daerah Operasi (DAOP)

DIVRE I Sumatera Utara dan Aceh

DIVRE II Sumatera Barat

DIVRE III Palembang

DIVRE IV Lampung

DAOP I Jakarta

DAOP II Bandung

DAOP III Cirebon

DAOP IV Semarang

DAOP V Purwokerto

DAOP VI Yogyakarta

DAOP VII Madiun

DAOP VIII Surabaya

DAOP IX Jember

Sumber : kai.co.id

1.1.3. Jenis Produk, Visi dan Misi Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengelola beberapa jenis produk bisnis untuk

menunjang perpindahan barang dan jasa seperti berikut ini :

1) Angkutan Penumpang

PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengoperasikan banyak kereta penumpang, baik kereta api utama (secara komersil maupun non komersil) maupun kereta api lokal di Jawa dan Sumatera yang terdiri dari KA eksekutif, KA bisnis, KA ekonomi, KA campuran (eksekutif, bisnis, dan ekonomi) yang dibagi dalam beberapa gerbong dalam satu rangkaian, KA lokal (KRL, KRD, LRT), kereta wisata, dan juga kereta istimewa. Kereta api penumpang dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan para penumpang pada saat melakukan suatu perjalanan. Selain dilengkapi dengan fasilitas I-4

yang memadai, kereta api penumpang memiliki petugas, pelayan dan sistem pelayanan yang baik seperti berikut ini :

- Kru KA, merupakan petugas yang bertanggung jawab selama dalam perjalanan yang terdiri dari masinis, asisten masinis, kondektur, serta pramugara dan pramugari kereta api.
- Polsuska, merupakan petugas keamanan yang bertanggung jawab dalam hal pengamanan dan penertiban pengguna jasa kereta api serta objek vital lain baik di dalam stasiun maupun asset milik PT Kereta Api Indonesia (Persero).
- Teknisi dan Runner AC, merupakan petugas teknisi yang bertanggung jawab memperbaiki kerusakan yang terjadi di dalam maupun luar gerbong kereta api.
- Customer Service On Train, merupakan petugas yang menemani dan melayani penumpang serta menerima kritik dan saran dari penumpang guna menjadi lebih baik bagi karyawan maupun perusahaan untuk kedepan nya.
- On Training Clean, merupakan petugas yang menjaga kebersihan di dalam gerbong kereta api termasuk kebersihan tempat duduk penumpang, toilet, serta meminta sampah yang akan dibuang oleh penumpang selama perjalanan berlangsung.

2) Angkutan Barang

PT Kereta Api Indonesia (Persero) telah mengoperasikan banyak kereta barang, baik yang beroperasi di pulau Jawa maupun Sumatera. Dimana dari kereta barang tersebut memiliki fungsi yang berbeda dengan kategori seperti berikut ini :

- Peti Kemas : meliputi Refrigerated containers, Standard containers, Hard-top containers, Open-top containers, Flatracks, Platforms (plats), Ventilated containers,

Bulk containers, Tank containers.

Gambar 1. 1 Contoh Angkutan Peti Kemas

(Sumber : Cargo.kai.id)

I-5

- Barang Curah Liquid / Cair : biasanya berisi BBM (Bahan Bakar Minyak), CPO (Crude Palm Oil), semua bahan kimia cair yang tidak korosif, minyak goreng, dan lain-lain.

Gambar 1. 2 Contoh Angkutan Barang Curah Liquid

(Sumber : Cargo.kai.id)

- Barang Curah : biasanya mengangkut batu bara, pasir, semen, gula pasir, pupuk, beras, kricak, aspal, klinker, dan lain-lain.

Gambar 1. 3 Contoh Angkutan Curah

(Sumber : Cargo.kai.id)

- Barang Retail Packaging : terdiri dari barang hasil produksi pabrik yang sudah terpaket, barang kiriman hantaran, dan lain-lain.

I-6

Gambar 1. 4 Contoh Angkutan Barang Packaging

(Sumber : Antaranews.com)

PT Kereta Api Indonesia (Persero) juga memiliki anak perusahaan dengan nama PT KAI Logistik (KALOG) dengan layanan KAI Logistik Express yang merupakan layanan angkutan barang hasil rebranding pada 1 Januari 2021 dari Rail Express yang berdiri sejak 2019 lalu dengan tujuan memberikan peningkatan pelayanan, adanya pembayaran dengan metode invoicing, memudahkan pelanggan untuk melacak barang kiriman dan akan mendapat notifikasi apabila barang sudah tiba di tujuan, memiliki relasi pengiriman yang luas dan bisa transit, serta menerapkan metode door to door. Selain itu, layanan angkutan barang ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas pengiriman, terciptanya nilai tambah (Value Added Creator), laba yang lebih besar, memiliki layanan yang terpadu (Integrated Service), stabilitas pengiriman, serta loyalitas pelanggan dengan sistem B2B (Business to Business). KALOG mengembangkan bisnis jasa logistik dengan cara menyelenggarakan layanan Mining Logistics, Warehousing, Container Depot, dan juga jasa kurir untuk pengiriman seperti tahun-tahun sebelumnya yang tentunya akan terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam pengiriman barang. Untuk DAOP V Purwokerto sendiri

memiliki layanan yang dibagi menjadi 2 yaitu layanan angkutan komoditi (BBM, Semen, Rel Panjang) dan juga layanan angkutan retail yang dikelola oleh KALOG. Selain itu untuk mendukung perkembangan UMKM di daerah Jawa Tengah, DAOP V Purwokerto meluncurkan layanan angkutan barang Kargo Lingkar Joglosemarkerto (KLJ) dengan rute Solo, Yogyakarta, Kutoarjo, Gombong, Kroya, Purwokerto, Tegal, Pekalongan, sampai dengan Semarang.

I-7

3) Visi dan Misi

Tabel 1. 2 Visi dan Misi PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Visi Misi

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian yang fokus pada pelayanan pelanggan

Menyelenggarakan bisnis

perkeretaapian dan bisnis usaha

penunjangnya, melalui praktek bisnis

dan model organisasi terbaik untuk

memberikan nilai tambah yang tinggi

bagi pemegang kepentingan dan

kelestarian lingkungan berdasarkan 4

pilar utama yaitu keselamatan,

ketepatan waktu, pelayanan, dan

kenyamanan

Untuk memajukan pembangunan

nasional melalui kemitraan dengan para

pemangku kepentingan termasuk

memprakarsai dan melaksanakan

pengembangan infrastuktur penting

terkait transportasi

Menjadi solusi ekosistem transportasi

terbaik untuk Indonesia

Menyediakan sistem transportasi

berbasis digital dan memiliki perkembangan yang pesat. Mengembangkan solusi transportasi secara massal yang terintegrasi melalui investasi dalam sumber daya manusia, infrastruktur, dan teknologi

Sumber : Kai.co.id

1.2. Struktur Organisasi Unit Angkutan Barang Daerah Operasi V Purwokerto

Menurut Reksohadiprodjo dan Handoko (1992 :74) bahwa struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan semua kegiatan pencapaian tujuan dari organisasi, hubungan antar fungsi, wewenang dan juga tanggung jawab nya. Maka dari penjelesan tersebut disimpulkan bahwa struktur organisasi merupakan suatu gambaran kerangka atau susunan yang memiliki I-8

hubungan keterkaitan antara fungsi yang satu dengan lainnya. Dimana pada setiap bagian atau posisi juga harus menunjukan hirarki didalam organisasi atau sturktur organisasi sebagai wadah yang berfungsi untuk menjalankan wewenang yang diberikan, tanggung jawab yang harus dijalankan serta sistem pelaporan yang jelas terhadap atasan. Dimana nantinya sturktur organisasi yang dijalankan dapat memberikan suatu stabilitas serta kontinuitas yang dapat memungkinkan organisasi tetap berjalan walaupun adanya pergantian jabatan dan sistem kerja. Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) sendiri mempunyai struktur perusahaan yang berbeda dalam setiap Divisi Regional ataupun Daerah Operasi. Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan juga di dalam struktur organisasi dalam setiap divisi yang secara khusus tersusun dari berbagai bagian dan juga kinerja pengoperasian nya. Terlebih pada divisi angkutan barang DAOP V Purwokerto. Di dalam kantor dipegang oleh suatu manajemen organisasi yang diberi wewenang dan juga tanggung jawab yang berbeda. Struktur organisasi tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk menjelaskan bagaimana fungsi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang perusahaan untuk mencapai mekanisme yang efektif dan juga efisien. Berikut merupakan struktur organisasi pada kantor angkutan barang DAOP V Purwokerto :

Gambar 1. 5 Struktur Organisasi Unit Angkutan Barang Daerah Operasi V Purwokerto

(Sumber : Unit Angkutan Barang DAOP V Purwokerto)

1.3. Deskripsi Kerja Unit Angkutan Barang Daerah Operasi V Purwokerto

Struktur organisasi yang terdapat pada unit angkutan barang merupakan bagian dari struktur organisasi keseluruhan divisi yang ada pada DAOP V Purwokerto. Dalam pelaksanaan tugasnya, terbagi menjadi beberapa bagian tergantung jabatan apa yang ditempati oleh karyawan.

Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas dapat diketahui bahwa deskripsi kerja pada unit angkutan barang DAOP V Purwokerto sebagai berikut ini :

I-9

1) Manajer Angkutan Barang

- Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang di wilayah DAOP V Purwokerto
- Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (Quality Improvement) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan, pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang
- Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang, melakukan survei atau riset pemasaran pengembangan jasa angkutan barang mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan, menjaga administrasi pentarifan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran
- Melakukan pemantauan pelayanan, pengelolaan bongkar muat, kelancaran pembayaran angkutan, dan penyelesaian klaim angkutan
- Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas
- Pelayanan angkutan Dinas Satker / KLB lainnya administrasi dokumen angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha yang menjadi wilayahnya untuk mendukung dan memperlancar angkutan barang
- Melakukan pembinaan dan evaluasi kinerja para bawahannya

2) Assistant Manager Marketing and Sales

- Merumuskan penjabaran strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat terkait dengan tugas pokok dan tanggung jawab dalam mengelola pelaksanaan pemasaran angkutan barang di wilayah DAOP V Purwokerto
- Terselenggaranya proses peningkatan kualitas (Quality Improvement) kinerja pemasaran angkutan barang secara berkelanjutan
- Melaksanakan pengelolaan program dan evaluasi kinerja pemasaran angkutan barang,

melakukan survei atau riset pemasaran pengembangan jasa angkutan barang, mengelola basis data pemasaran, membuat peramalan (Forecasting), menjaga administrasi penterifan, melaksanakan strategi promosi dan komunikasi pemasaran

3) Assistant Manager Operasional dan Administrasi

- Melakukan pemantauan pelayanan, pengelolaan bongkar muat, kelancaran pembayaran angkutan, dan penyelesaian klaim angkutan
- Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang

I-10

- Pelaksanaan administrasi dokumen angkutan barang, untuk mendukung dan memperlancar angkutan barang
- Pelaksanaan administrasi keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha yang menjadi wilayahnya
- Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang
- Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb

4) Senior Supervisor UPT Terminal Karangtalun

- Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha UPT Terminal Karangtalun, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengkonsolidasikan program dan jadwal pemeliharaan / perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Karangtalun, meliputi Karangtalun, Cilacap, Maos, dan Sidareja
- Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang dan melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb
- Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang
- Pemantauan dan menjaga kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan
- Membuat laporan terkait dengan serah terima angkutan barang dengan perusahaan yang melakukan kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya

5) Senior Supervisor UPT Terminal Purwokerto

- Mengelola administrasi angkutan barang, keuangan, kerumahtanggaan dan tata usaha UPT Terminal Purwokerto, pelaksanaan kontrak angkutan serta mengatur, mengkonsolidasikan

program dan jadwal pemeliharaan / perawatan fasilitas terminal serta penyiapan fasilitas terminal Purwokerto, Kretek, Bumiayu, Prupuk, Kroya, Gombong, Karanganyar, Kebumen, Kutoarjo

- Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian operasional dan fasilitas bongkar muat angkutan barang
- Pembinaan pada petugas lapangan (checker, petugas bongkar muat angkutan barang) serta terjaminnya pengelolaan risiko di unit angkutan barang
- Melaksanakan pelayanan angkutan barang dinas, satker, dan klb
- Pemantauan dan menjaga kelancaran operasional angkutan dan proses administrasi angkutan
- Membuat laporan terkait dengan scrah terima angkutan barang dengan perusahaan yang melakukan kerjasama angkutan barang di wilayah terminalnya

I-11

6) Pelaksana Marketing and Sales

Membantu Assistant Manager Marketing and Sales dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

7) Pelaksana Operasional dan Administrasi

Membantu Assistant Manager Operasional dan Administrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

8) Staff (OS) Marketing and Sales

Membantu Assistant Manager Marketing and Sales dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

9) Staff (OS) Operasional dan Administrasi

Membantu Assistant Manager Operasional dan Administrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

10) Checker UPT Terminal Karangtalun

Membantu Senior Supervisor UPT Terminal Karangtalun dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

11) Checker UPT Terminal Purwokerto

Membantu Senior Supervisor UPT Terminal Purwokerto dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

1.4. Lokasi Perusahaan

PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto Jl. Jenderal Soedirman

No.209 Brubahan Purwanegara Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas, Jawa Tengah (53141).

Gambar 1. 6 Lokasi Kantor Daerah Operasi V Purwokerto

(Sumber : Google Maps)